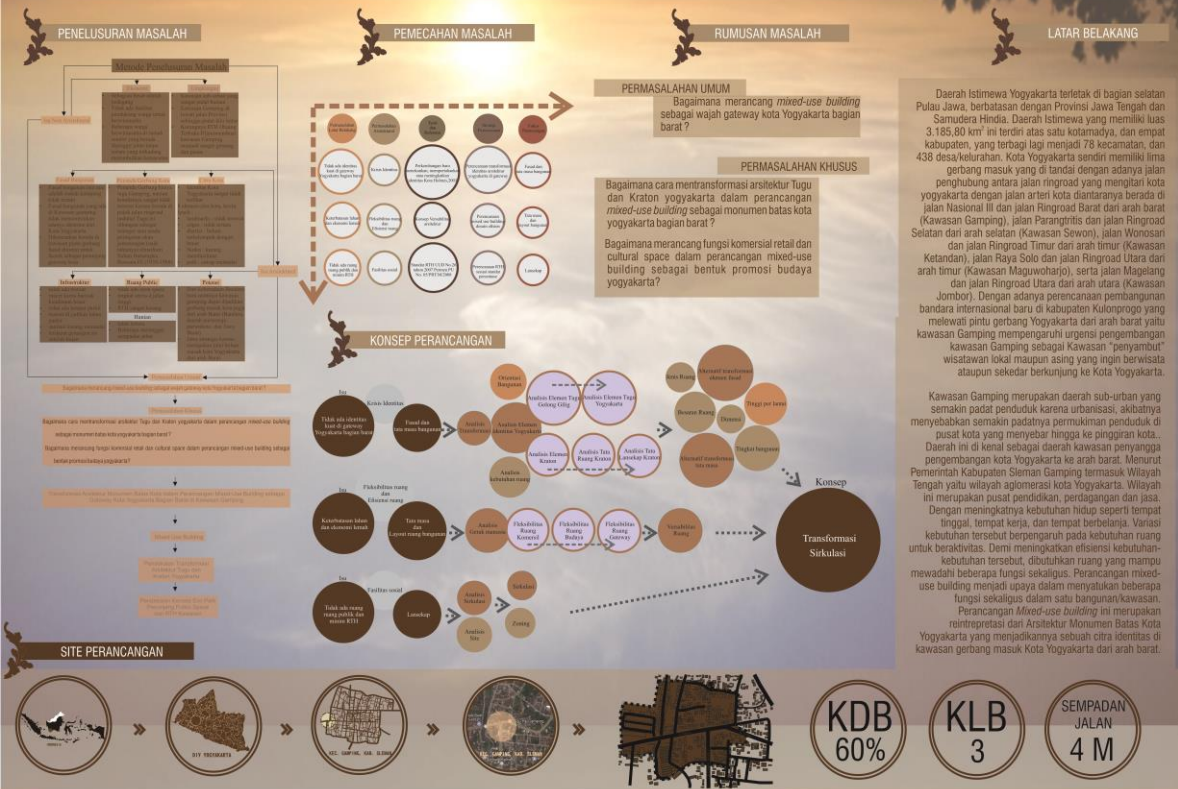


# LAMPIRAN APREB



Lokasi perancangan terletak di barat Kota Yogyakarta, tepatnya di Kecamatan Gamping, Kelurahan Ambarketawang, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi merupakan lahan milik pribadi warga daerah Ambarketawang, potensinya sangat strategis dalam mewujudkan fungsi gateway yang belum diperimbangkan pada daerah ini. Berada di batas Kota Yogyakarta bagian barat dan terletak tepat di perempatan ambarketawang sebelum memasuki Kota Yogyakarta. Akses yang strategis terletak di jalan wates atau jalan ringroad barat. Dengan garis kontur yang rata serta aktifitas sirkulasi padat, lokasi ini dinilai sangat strategis untuk meningkatkan citra identitas Kota Yogyakarta dalam fungsi gateway "penyambut" wisatawan lokal maupun mancanegara.

## MIXED USE BUILDING Cultural Space and Commercial Space







COMMERCIAL SPACE

No	Facilities	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
1.	Retail Oleh-oleh	Pengunjung	Berbelanja	Retail Pakain, Retail Koliner, Retail Kerajinan
2.	Mini Market + Apotik	Pengunjung	Berbelanja	Ruang Kain, Area Belanja
3.	Cafe dan Resto	Pengunjung	Makan, Minum, Beresialisasi	Areas Restoran, Ruang Manjer, Dapur, Ruang Servis (Toilet, Gudang, Loker)

No	Facilities	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
1.	Kantor Pengelola	Karyawan	Koordinasi, Mengantar Jadwal, Mengantar Keuangan, Mengelola Bangunan, Mengelola Kebutuhan, Tapak, Mengelola Ruang Tamu, Ruang Pertemuan	Ruang Kepala Pengelola, Ruan Wakil Kepala Pengelola, Ruang Rapat, Ruang Berkas, Ruang Kepala Keuangan, Ruang Kepala Perencanaan, Ruang Kepala Penga, Kebutuhan, Ruang Pasty, Toilet Umam, Ruang Tamu, Ruang Pertemuan (Toilet, Gudang, Loker)

2.	Musolla	Pengunjung dan Karyawan	Beribadah	Area Sholat, Tempat Berwudhu, Ruang Sound
3.	Relaksasi	Pengunjung	Beristirahat	Ruang tamu, Ruang Pjnt, Kolan Busan, Tamat Busan
4.	Toilet Umam	Pengunjung	Beract, Buang Air	Toilet Wanita, Toilet Pria
5.	ATM Center	Pengunjung dan Karyawan	Transaksi, Tunai	Ruang ATM
6.	Lounge	Pengunjung	Berisialisasi	Hall, Gazebo, Taman, Playground
7.	Tempat Parkir	Pengunjung dan Kendaraan	Parkir	Area Parkir Motor, Area Parkir Mobil, Area Parkir Bus
12.	Ruang Servis	Pengelola	Pemungut	Ruang Gesot, Ruang Panai, Ruang Pumps, Ruang CCTV, Gudang

CULTURAL SPACE

No	Facilities	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
1.	Amphitheater	Pesantren, Budaya, Pengunjung	Portunjukan, Kebudayaan	Panggung, Tempat Duduk, Penonton, Ruang Perayaan, Pertunjukan, Gudang

No	Facilities	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
1.	Galeri	Pengelola	Pameran Karya Seni	Hall, Ruang Panyimpanan, Ruang Panyimpanan, Semantara, Gudang Karya Seni

No	Facilities	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
1.	Tugu Gamping	Pengunjung	Bersahiti, Berjalan-jalan	Taman, Area Tugu Gamping, Ruang Publik, Pedestrian

KAPASITAS DAN KEBUTUHAN RUANG

No	Detail	Kebutuhan Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )	Volume (m <sup>3</sup> )	Luas (m <sup>2</sup> )	Volume (m <sup>3</sup> )	Luas (m <sup>2</sup> )	Volume (m <sup>3</sup> )
1	Kantor	Ruang Kerja	30	180	10	60	10	60
2	Kantor	Ruang Kepala	10	60	5	30	5	30
3	Kantor	Ruang Kepala	10	60	5	30	5	30
4	Kantor	Ruang Kepala	10	60	5	30	5	30
5	Kantor	Ruang Kepala	10	60	5	30	5	30
6	Kantor	Ruang Kepala	10	60	5	30	5	30
7	Kantor	Ruang Kepala	10	60	5	30	5	30
8	Kantor	Ruang Kepala	10	60	5	30	5	30
9	Kantor	Ruang Kepala	10	60	5	30	5	30
10	Kantor	Ruang Kepala	10	60	5	30	5	30
11	Kantor	Ruang Kepala	10	60	5	30	5	30
12	Kantor	Ruang Kepala	10	60	5	30	5	30

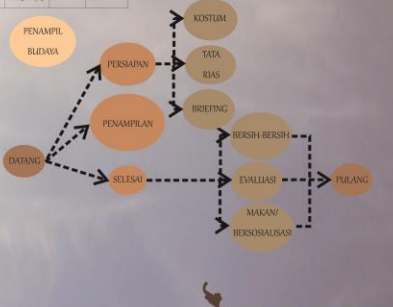
ORGANISASI RUANG



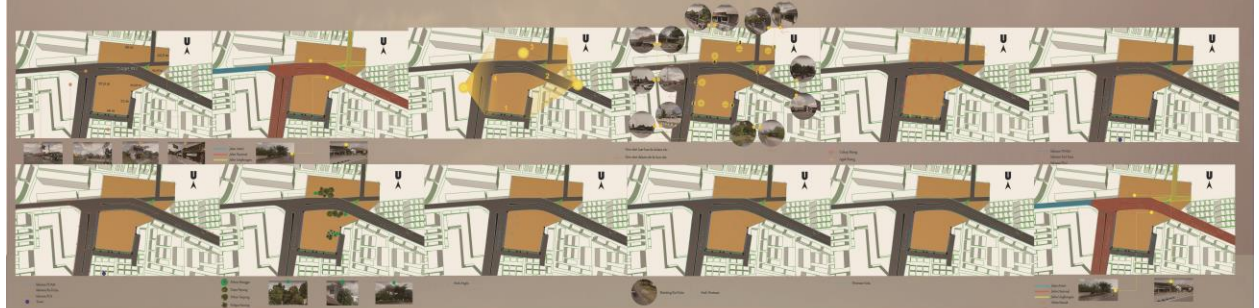
ANALISIS KARAKTER PENGGUNA



ANALISIS ALUR KEGATAN PENGGUNA



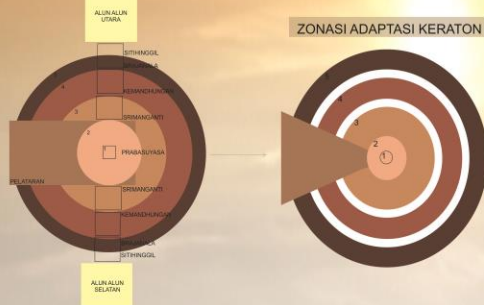
ANALISIS SITE







ANALISIS RUANGA BERDASARKAN TATA LETAK KERATON YOGYA

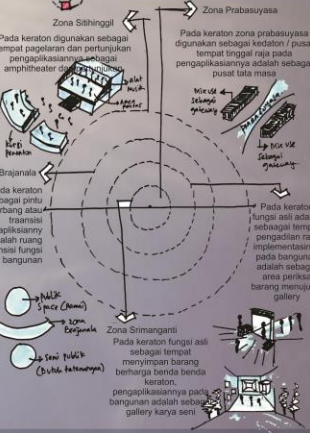
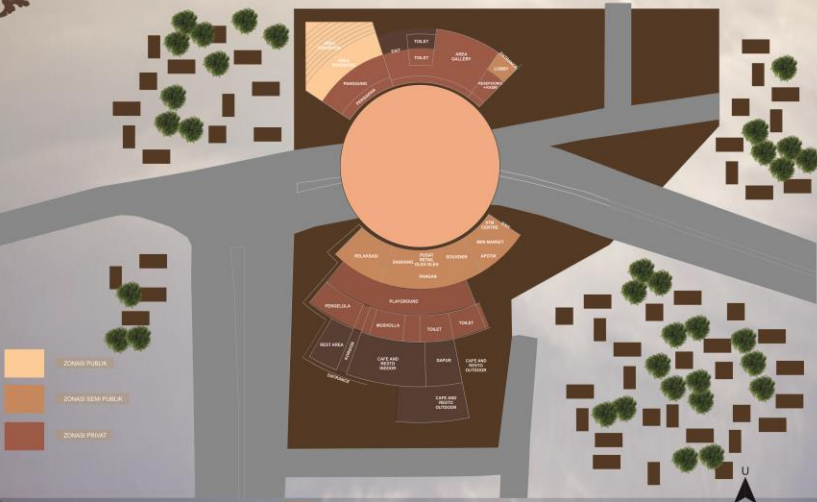


Pada Bangunan Mix Use Gamping mengadaptasi sistem tata letak bangunan keraton Yogyakarta karna melestarikan identitas Yogyakarta. Karna lokasi perancangan di perbatasan kota, diharapkan juga menyambud para wisatawan lokal maupun mancanegara yang melintas atau selektor berdesah. Untuk memaksimalkan banywa khas Yogyakarta serta melestarikan dan memperkenankan secara selesis. Bangunan Mix Use di gamping ini akan mengadaptasi sistem tata letak keraton Yogyakarta, massa bangunan yang terpisah, sirkulasi bangunan yang tidak langsung, dan seram ornamen khas pada Keraton Yogyakarta.

Konsep tata letak pada bangunan keraton menggunakan konsep kosmology Hindu-Jawa. Pola rangkaian bangunan membentuk sebuah lingkaran konsentris yang dinamakan imago mundi artinya citra dunia pada keraton.



APLIKASI ANALISIS PADA SITE



ALTERNIF HASIL ANALISIS

Setelah dilakukan analisis tata letak kerton yogyakarta, hasil analisis di aplikasikan pada site sehngga mendapatkan dua alternatif



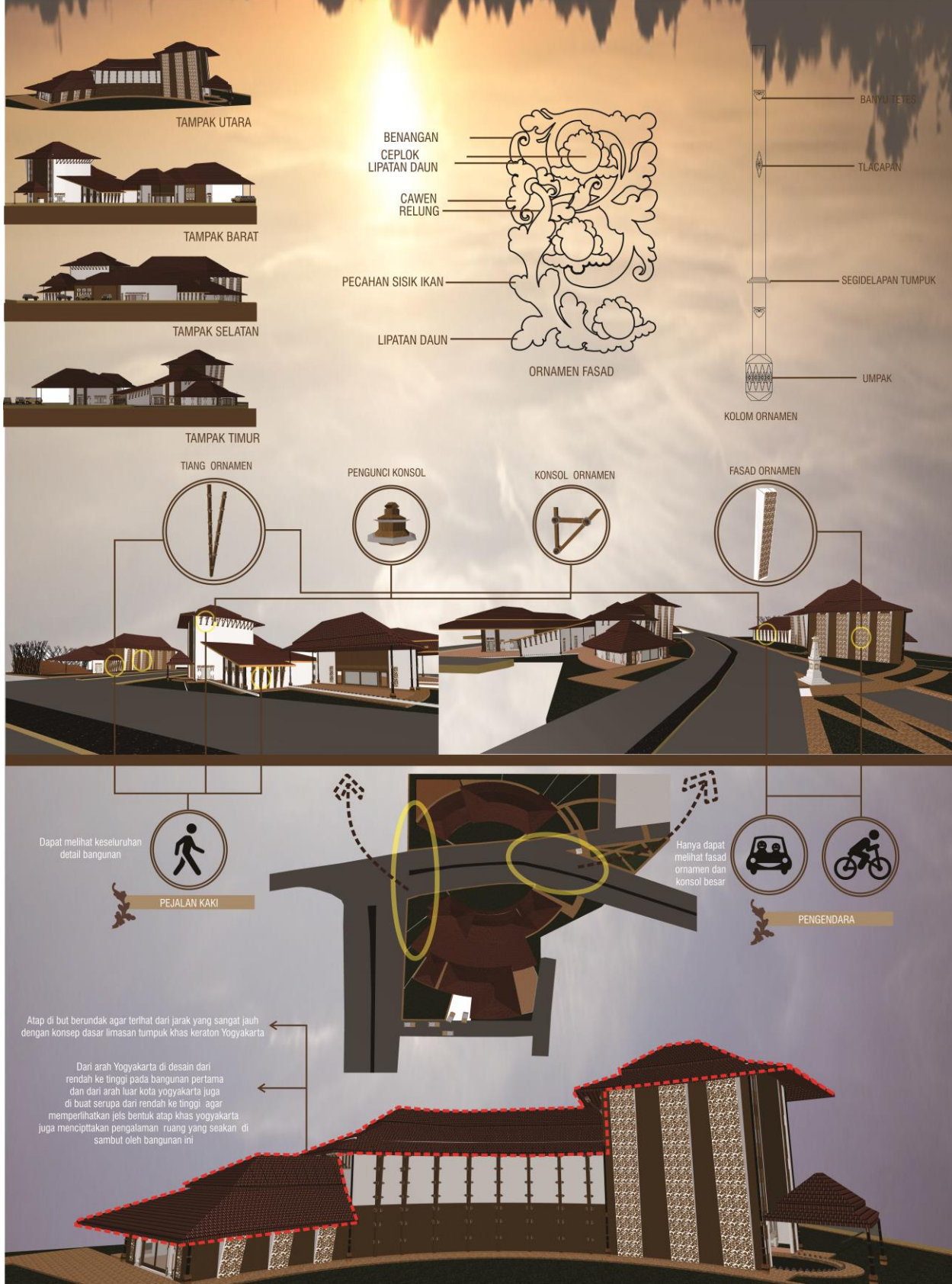
UJI DESAIN

7 RESPONDEN  
2 RESPONDEN



ALTERNATIF 1 ALTERNATIF 2









RISMA MAWAR NOVIA SAFITRI  
14512114

Lecture 1 :  
Dr.Ing.Putu Ayu P. Agustinanda. ST,MA.

Lecture 2 :  
Nensi Golda Yuli Dr.Ing.,S.T.,M.T.

BACHELOR FINAL PROJECT  
2018

